

PENERAPAN PENDEKATAN SAVI UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMP N 1 PONCOWARNO

Sunaedah, Bambang Priyo Darminto, Mita Hapsari Jannah

Program Studi Pendidikan Matematika

Universitas Muhammadiyah Purworejo

Email: shun.aedha@yahoo.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar matematika pada siswa. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII D SMP N 1 Poncowarno yang berjumlah 30 siswa. Tahapan penelitian ini terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Tindakan dilaksanakan dalam 2 siklus dan tiap siklus terdiri dari 4 pertemuan. Metode pengumpulam data yang digunakan adalah observasi, tes, dan dokumentasi. Pembelajaran menggunakan pendekatan SAVI. Hasil penelitian menunjukkan persentase keaktifan siswa pada siklus I sebesar 71,53% dan meningkat pada siklus II menjadi 79,17%. Sedangkan persentase banyaknya siswa yang mencapai nilai ketuntasan minimal sebesar 53,33% pada siklus I dan meningkat pada siklus II menjadi 76,67%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan pendekatan SAVI dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII D SMP N 1 Poncowarno tahun pelajaran 2013/2014.

Kata kunci: keaktifan, SAVI, matematika

PENDAHULUAN

Matematika merupakan ilmu yang mempunyai peranan penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Banyak siswa di sekolah memandang matematika sebagai pelajaran yang paling sulit. Padahal matematika merupakan mata pelajaran yang banyak berguna dalam kehidupan. Selain itu matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diujikan dalam UNAS. Oleh karena itu matematika perlu diajarkan pada setiap jenjang pendidikan di sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru matematika kelas VIII D SMP N 1 Poncowarno, sebagian besar siswa masih belum aktif dalam kegiatan pembelajaran khususnya pada pelajaran matematika. Hal ini dikarenakan guru masih sering menggunakan metode ceramah, sehingga aktivitas yang dilakukan siswa biasanya hanya mendengar dan mencatat. Selain itu, siswa masih malu bertanya kepada guru jika mengalami kesulitan, akibatnya prestasi belajar siswa belum maksimal.

Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang mampu melibatkan semua indra. Dave Meier dalam Rusman (2010: 373), menyajikan suatu sistem lengkap untuk melibatkan kelima indra dan emosi dalam proses belajar yang dikenal dengan pendekatan SAVI (Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual). Somatis artinya belajar dengan bergerak dan berbuat. Auditori artinya belajar dengan berbicara dan mendengar. Visual artinya belajar dengan mengamati dan menggambarkan. Intelektual artinya belajar dengan memecahkan masalah dan menerangkan. Menurut Meier belajar bisa optimal jika keempat unsur SAVI ada dalam satu peristiwa pembelajaran.

Dengan pendekatan SAVI, siswa dituntut ikut aktif dalam pembelajaran seperti melakukan percobaan, mengamati, mempresentasikan materi yang mereka peroleh. Kemudian menyelesaikan permasalahan berdasarkan pengetahuan atau ilmu yang telah diperoleh siswa selama pembelajaran. Keterlibatan dalam pembelajaran akan menarik siswa dalam belajar karena siswa tidak hanya duduk diam dan mendengarkan guru berbicara di depan kelas. Oleh karena itu, dengan menggunakan pendekatan SAVI ini diharapkan dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa kelas VIII D SMP Negeri 1 Poncowarno.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti melakukan penelitian tentang Penerapan pendekatan SAVI untuk meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII D SMP Negeri 1 Poncowarno tahun pelajaran 2013/2014. Rumusan masalah penelitian ini yaitu apakah penggunaan pendekatan SAVI dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII D SMP N 1 Poncowarno tahun pelajaran 2013/2014?. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII D SMP N 1 Poncowarno tahun pelajaran 2013/2014 dengan menggunakan pendekatan SAVI.

Sebagai acuan atau pembanding penelitian ini, berikut dikemukakan hasil penelitian terdahulu yaitu penelitian oleh Kusuma (2012) melakukan penelitian tentang penerapan pendekatan SAVI ditinjau dari motivasi belajar siswa. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa dengan menggunakan pendekatan SAVI dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berlangsung dalam 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu: (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) pengamatan dan (4) refleksi. Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIII D SMP N 1 Poncowarno tahun pelajaran 2013/2014.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan observasi, tes, dan dokumentasi. Observasi dilakukan terhadap keaktifan siswa, sedangkan tes digunakan untuk mengukur prestasi belajar siswa berupa nilai evaluasi pembelajaran. Analisis data dilakukan dengan menghitung nilai rata-rata dan persentase.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan tindakan pada aspek somatis selama siklus II mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus I. Pada pelaksanaan siklus I aspek somatis persentasenya yaitu mencapai 75% dan mengalami peningkatan pada siklus II yaitu menjadi 77,78%. Pada aktivitas siswa mencatat hal-hal yang dianggap penting persentasenya selalu meningkat pada pertemuan ketiga pada tiap siklus. Hal ini dikarenakan beberapa siswa beranggapan bahwa materi yang mereka pelajari sudah ada di LKS. Pada aktivitas siswa mengikuti diskusi sesuai dengan kelompoknya persentasenya selalu tetap. Akan tetapi persentase yang dicapai sudah mencapai indikator keberhasilan yaitu sebesar 75%. Pada aktivitas siswa mengerjakan LKS dan menggunakan alat peraga persentasenya 50% dan meningkat pada pertemuan kedua sampai pertemuan ketiga siklus II dengan persentase yang sama yaitu 75%.

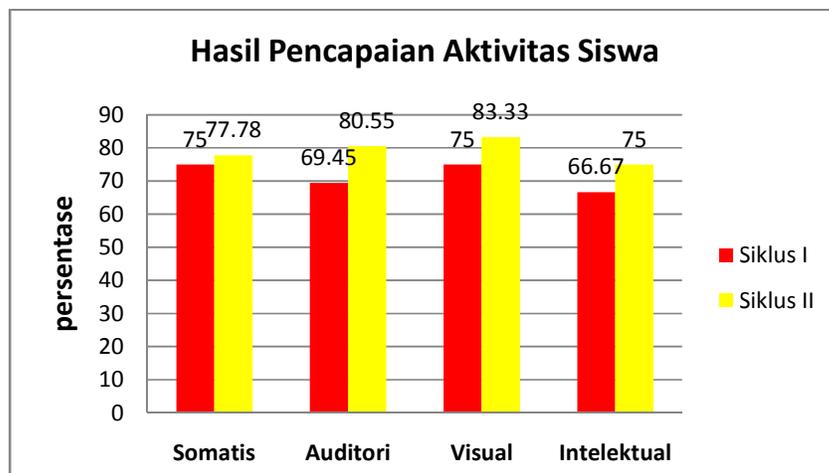
Pada aspek auditori hasil pelaksanaan tindakan juga terlihat mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I terlihat pada aktivitas siswa mendengarkan penjelasan dari guru persentasenya selalu tetap dan baru meningkat pada pertemuan 1 siklus II. Hal ini dikarenakan pada siklus I siswa masih belum begitu paham dengan cara penggunaan media pembelajaran yang tersedia, sehingga siswa cukup banyak yang mendengarkan penjelasan guru pada pertemuan pertama siklus II. Pada aktivitas siswa merespon atau menanggapi pertanyaan dari guru juga mengalami peningkatan meskipun terkadang persentasenya turun lagi. Peningkatan yang cukup

signifikan yaitu terlihat pada aktivitas siswa mengajukan pertanyaan kepada guru jika mengalami kesulitan. Pada aktivitas ini banyak siswa yang bertanya pada siklus II. Hal ini karena siswa sudah merasa terbiasa sehingga mereka tidak merasa malu lagi untuk bertanya jika mengalami kesulitan. Secara keseluruhan aktivitas siswa pada aspek auditori juga persentasenya mengalami peningkatan pada siklus II yaitu dari 69,45% menjadi 80,55%.

Pada aspek visual juga mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I persentasenya sebesar 75% dan pada siklus II meningkat persentasenya menjadi 83,33%. Pada siklus I persentase aktivitas siswa memperhatikan proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran atau alat peraga selalu mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tertarik dengan pembelajaran matematika yang menggunakan media dan alat peraga sehingga mempermudah siswa dalam memahami pelajaran. Namun pada aktivitas siswa mengamati presentasi hasil diskusi temannya persentasenya selalu tetap. Akan tetapi persentase yang diperoleh sudah termasuk baik karena sudah mencapai 75% dari jumlah siswa keseluruhan.

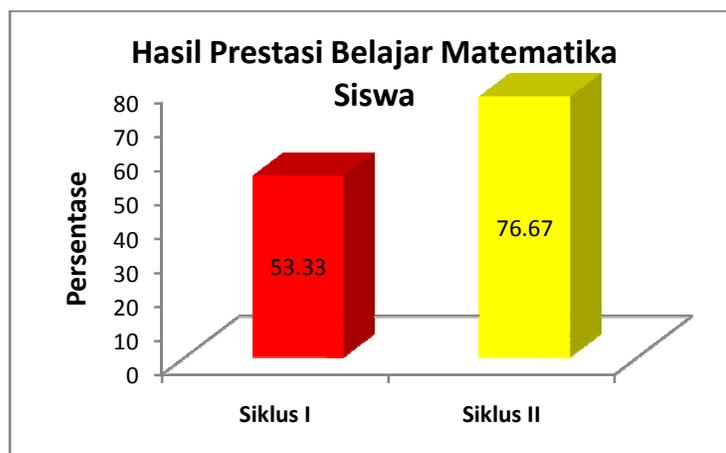
Pelaksanaan tindakan pada aspek intelektual mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu persentasenya sebesar 66,67% menjadi 75%. Pada siklus I persentase aktivitas siswa menyelesaikan masalah dan melakukan proses penemuan konsep yang dipelajari sebesar 50% dan meningkat menjadi 75%. Peran guru dalam aktivitas tersebut yaitu guru berkeliling memberikan pengarahan dan membantu siswa menemukan konsep yang dipelajari pada saat diskusi. Selain itu, guru juga meminta siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas dan menuliskan jawabannya pada papan tulis sehingga teman yang lain bisa melihat hasilnya. Setelah itu guru dan siswa membahas hasil diskusi kelompok yang maju presentasi, kemudian memperbaiki jika ada kesalahan dan guru mengarahkan pada jawaban yang benar.

Secara keseluruhan hasil dari persentase aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan pendekatan SAVI diperoleh simpulan bahwa rata-rata persentase meningkat yaitu dari 71,53% menjadi 79,17%. Setiap aspek aktivitas mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hasil tersebut disajikan pada grafik berikut.



Gambar 1. Persentase Hasil Pencapaian Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil tes tertulis yang telah dilaksanakan sebagian besar siswa mengalami peningkatan nilai pada siklus I ke siklus II, meskipun ada beberapa anak yang mengalami penurunan ataupun tetap. Pada siklus II sebagian besar siswa mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Adapun persentase banyaknya siswa yang mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal atau nilai 70 yaitu dari 53,33% menjadi 76,67%. Hasil prestasi belajar matematika siswa disajikan pada grafik berikut.



Gambar 2. Persentase Ketuntasan Hasil Prestasi Belajar Matematika Siswa

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dapat diambil simpulan bahwa keaktifan siswa kelas VIII D SMP N 1 Poncowarno mengalami peningkatan setelah mengikuti pembelajaran dengan pendekatan SAVI. Hal ini ditunjukkan dengan persentase keaktifan siswa yang mengalami peningkatan dari 71,53% pada siklus I menjadi 79,17% pada siklus II. Sedangkan persentase banyaknya siswa yang mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal yaitu sebesar 53,33% pada siklus I dan meningkat menjadi 76,67% pada siklus II.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, peneliti memberikan saran bahwa pendekatan SAVI dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa pada jenjang Sekolah Menengah Pertama terhadap materi yang disampaikan, khususnya pada materi kubus dan balok.

DAFTAR PUSTAKA

Kusuma, Arie Purwa. 2012. *Eksperimentasi Penerapan Model Pembelajaran SAVI (Somatis Auditori Visual Intelektual) Berbantuan Macromedia Flash Ditinjau dari Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Purworejo Tahun Pelajaran 2011/2012*. Skripsi, tidak diterbitkan. Universitas Muhammadiyah Purworejo, Purworejo.

Kusumah, Wijaya dan Dedi Dwitagama. 2012. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Indeks.

Meier, Dave. 2002. *The Accelerated Learning Handbook - Panduan Kreatif dan Efektif Merancang Program Pendidikan dan Pelatihan*. Bandung: Kaifa.

Rusman. 2010. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.